

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3.1

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	t-statistic
C	1,160593	0,633537
NPL	-0,717026	-5,046131
FDR	0,015798	1,005661
BI Rate	-0,078999	-0,392706
Adjusted R- square	0,220078	
S.E. of regression	1,667949	

$$Y = 1,160593 - 0,717026 \text{ NPL} + 0,015798 \text{ FDR} - 0,078999 \text{ Suku Bunga} + 0$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas menunjukkan bahwa :

Nilai Koefisien regresi Return On Aset (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 1,160593.

1. Nilai koefisien regresi Net Performing Loan (NPL) terhadap Return On Aset (ROA) sebesar -0,717026.
2. Nilai koefisien regresi Financing to Deposite Ratio (FDR) terhadap Return On Aset (ROA) 0,015798 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan Financing to Deposite Ratio (FDR) sebesar 1 satuan diprediksi akan menaikkan (+) Return On Aset (ROA) sebesar 0,015798.
3. Nilai koefisien regresi Suku Bunga terhadap *Return On Aset* (ROA) sebesar -0,078999.

Hasil Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel3.2

Koefisien Determinasi (R²)

Variabel	Coefficient	t-statistic
C	1,160593	0,633537
NPL	-0,717026	-5,046131
FDR	0,015798	1,005661
BI Rate	-0,078999	-0,392706
Adjusted R- square	0,220078	
S.E. of regression	1,667949	

Pada tabel 3.2 di atas menunjukkan besaran adjusted R² sebesar 0,220078, hal ini menandakan 22% tingkat *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independen yaitu *Non Performing Loan*, *Financing to Deposite Ratio*, dan suku bunga. Sedangkan sisanya 80% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar variabel. Standard error of estimate (SE of regression) sebesar 1,667949, semakin kecil nilai SSE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

3.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Statistik t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar masing-masing (parsial) variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan pada tingkat apabila nilai keyakinan signifikant < 95% atau tingkat signifikan (0,05) maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependennya, sebaliknya jika nilai signifikan $t >$ tingkat signifikan (0,05) maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya.

Tabel 3.3

Uji t

Variabel	Coefficient	t-statistic	Prob.
C	1,160593	0,633537	0,5282
NPL	-0,717026	-5,046131	0,0000
FDR	0,015798	1,005661	0,3176
BI Rate	-0,078999	-0,392706	0,6956
Adjusted R- square	0,220078		
S.E. of regression	1,667949		

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil Uji statistik t diatas diketahui bahwa :

1. *Non Performing Loan* (NPL) **berpengaruh** secara signifikan terhadap profitabilitas.
2. *Financing to Deposite Ratio* (FDR) **tidak berpengaruh** secara signifikan terhadap profitabilitas.
3. Suku Bunga (*BI Rate*) **tidak berpengaruh** secara signifikan terhadap profitabilitas.

Dari ketiga variabel yang dimasukkan dalam model hanya variabel *Non Performing Loan* yang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas lain halnya dengan variabel *Financing to Deposite Ratio*, dan Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas Perbankan

Berpengaruhnya variabel NPL terhadap ROA menandakan bahwa semakin besar perusahaan perbankan melakukan operasionalnya terutama dalam pencairan kredit berarti bertambahnya resiko yang muncul akibat semakin kompleksnya kegiatan perbankan adalah munculnya non performing loan (NPL) yang semakin besar.

Hasil penelitian ini didukung oleh Ponttie Prasnanugraha (2007) yang mengatakan bahwa NPL adalah rasio kredit bermasalah dengan total kredit. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung bank. Bank dengan NPL yang tinggi akan memperbesar biaya baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank.

Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas Perbankan

Diketahui bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan. Hal ini berarti peningkatan kredit bermasalah akan mengurangi pendapatan yang diterima oleh Bank. Bank harus mampu melakukan pengelolaan kredit secara efektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, penyediaan dana yang dibatasi kepada pihak terkait maupun pihak bukan terkait dari modal bank (Mahardika,2020).

FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini dikarenakan kredit yang disalurkan oleh bank tidak banyak memberikan kontribusi laba karena pada tahun tahun tersebut terdapat gap yang tinggi diantara bank-bank yang beroperasi pada saat itu dalam mengucurkan kredit. Kondisi ini bertentangan dengan peneliti yang dilakukan oleh Basran Desfian (2005) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel FDR berpengaruh positif terhadap ROA

Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas Perbankan

Suku Bunga tidak mempengaruhi profitabilitas. Menurut Sudirman

(2013:167) suku bunga uang merupakan suatu variabel yang menghubungkan antara pasar uang dan pasar barang. Perubahan tingkat suku bunga uang mencerminkan perubahan kondisi pasar uang dan tingkat akumulasi modal atau capital dalam perekonomian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan dari Ayerza (2018) dimana hal ini tidak membuktikan bahwa apabila tingkat suku bunga naik maka akan mengurangi profit perbankan karena walaupun pendapatan terbesar bank adalah dari pinjaman kredit yang dimana apabila tingkat suku bunga BI naik maka suku bunga kredit semakin tinggi dan mengurangi minat masyarakat untuk melakukan pinjaman kredit, dari hasil ini dilihat

bahwa bank dapat tetap menghasilkan laba tanpa terpengaruh tingkat suku bunga yang ada, baik dari tabungan maupun deposito.